

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata menjadikan potensi suatu negara/wilayah sebagai produk utama dalam menjalankan usahanya. Tidak terkecuali sungai yang dimiliki oleh kota-kota di dunia. Banyak yang memanfaatkan/mengembangkan sungai-sungainya tidak hanya sebagai sarana transportasi tetapi juga sebagai kawasan kota tepi air (*waterfront city*) yang menjadi kawasan budidaya bahkan menjadi destinasi wisata.

Umumnya kota-kota dunia mempunyai sungai yang melintas ditengah-tengahnya. Pada awalnya kota berkembang dengan memanfaatkan sungai sebagai sarana transportasi. Kota-kota besar dunia umumnya berada tidak jauh dari pantai dan menjadikan sungai sebagai sarana transportasi. Dalam perkembangan kota-kota, fungsi sungai sebagai sarana transportasi kemudian bersaing dengan jalan raya dan jalan rel. Pada tahapan perkembangan kota sungai bahkan sering kalah dalam persaingan itu dengan jalan raya. Dengan semakin tingginya kebutuhan akan transportasi perkotaan, dan untuk pelestarian lingkungan, banyak kota-kota kemudian berbalik lagi untuk memanfaatkan sungai sebagai alat transportasi dan untuk destinasi wisata sekaligus untuk pelestarian lingkungan (Togar Silaban, 2007).

Begitu pula kabupaten Indramayu; kabupaten ini merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat, Indonesia yang memiliki Sungai Cimanuk yang melintas ditengah-tengahnya. Sungai tersebut memiliki potensi wisata yang cukup baik untuk dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai destinasi wisata, diantaranya ialah potensi kondisi air yang selalu ada sepanjang tahun.

Namun, potensi-potensi yang dimiliki masih belum dimanfaatkan dengan baik dan keberadaan sungai cenderung diabaikan. Padatnya penduduk di perkotaan menyebabkan aktivitas manusia meningkat. Seiring dengan peningkatan aktivitas, terutama di bidang ekonomi, Sungai Cimanuk kerap dieksploitasi. Contoh sederhana ialah menjadikannya tempat pembuangan kotoran, limbah, atau sampah sehingga kondisinya cukup memprihatinkan dimana pencemaran, sedimentasi, dan penyempitan sungai berlangsung secara terus menerus (Adhitya Ramadhan, 2009).

Padahal selayaknya sungai merupakan saluran alami yang di dalamnya terdapat aliran yang bermuara di danau atau laut dan memiliki kesuburan yang dibutuhkan oleh biota (tumbuhan, hewan, maupun manusia), sehingga sungai dapat menjadi sumber kehidupan (Chafid Fandeli, 2000 : 128). Dengan demikian, sungai bukan merupakan objek untuk aktivitas manusia yang negatif melainkan sebagai sumber kehidupan yang memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat khususnya masyarakat Indramayu.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu upaya konkret untuk mengembalikan fungsi asli Sungai Cimanuk agar tetap terjaga dan bahkan memberikan manfaat

lebih bagi masyarakat sekitar, swasta, dan pemerintah. Dengan mengutamakan upaya konservasi sumber daya alam, pengembangan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat secara baik, benar, dan berkelanjutan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan Sungai Cimanuk menjadi destinasi wisata (wisata sungai) melalui konsep *Waterfront City*.

Salah satu jenis *waterfront* berdasarkan keberadaannya adalah kawasan tepian sungai atau kanal. Sebuah sungai atau kanal di dalam kota disamping berfungsi sebagai saluran utama pengendali banjir dan saluran pembuangan limbah air kotor bagi penduduknya, juga memiliki fungsi sebagai ruang publik.

Destinasi wisata/daerah tujuan wisata merupakan suatu kawasan yang di dalamnya terdapat daya tarik dan fasilitas wisata, aksesibilitas, dan masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan dengan mengupayakan konservasi sumber daya, pengembangan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Menurut Chafid Fandeli (2000), wisata sungai adalah kegiatan wisata yang obyek dan daya tariknya bersumber dari potensi sungai. Lebih lanjut Fandeli menambahkan bahwa untuk kepentingan perencanaan dan pengembangan wisata sungai, diperlukan pemahaman tentang perilaku dan karakter sungai. Perilaku sungai dapat dilihat dari keberadaan airnya, sedangkan karakter sungai dapat dilihat dari ekosistemnya. Berdasarkan uraian diatas maka judul yang relevan adalah **“Pengembangan Sungai Cimanuk Sebagai Salah Satu Objek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Indramayu”**.

B. Perumusan Masalah

Uraian terdahulu yang telah dikemukakan menjelaskan bahwa permasalahan penting dalam penelitian pengembangan Sungai Cimanuk terletak pada keberadaan Sungai Cimanuk yang terbengkalai. Dengan kata lain, sungai tersebut tidak terpelihara dan tidak dimanfaatkan dengan baik. Terjadi penyempitan dan perusakan sungai, baik karena faktor alami maupun yang disebabkan oleh ulah manusia sehingga sampai saat ini manfaat yang dirasakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah dari sungai tersebut masih belum optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan batasan permasalahan sebagai berikut;

1. Potensi apa yang dimiliki Sungai Cimanuk untuk dijadikan sebagai objek dan daya tarik wisata?
2. Pengembangan yang seperti apa yang sesuai diterapkan di Sungai Cimanuk?
3. Bagaimana strategi mengembangkan Sungai Cimanuk sebagai objek dan daya tarik wisata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis potensi wisata Sungai Cimanuk
2. Membuat konsep pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Sungai.
3. Membuat strategi pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Sungai Cimanuk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademis, yaitu mengetahui kondisi aktual sektor pariwisata khususnya mengenai Sungai Cimanuk Lama yang mengalir ditengah Kota Indramayu sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat praktis yaitu sebagai berikut:
 - a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan pemahaman tentang kepariwisataan
 - b. Bagi masyarakat, sebagai media dalam menumbuhkan kesadaran dan kepedulian akan lingkungan dan pariwisata serta sarana informasi dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.
 - c. Bagi pemerintah, Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah gambaran Sungai Cimanuk sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan

dalam membuat program atau arah kebijakan pengembangan dan pemanfaatan Sungai Cimanuk.

- d. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.
- e. Bagi investor, sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam mengembangkan dan mengelola Sungai Cimanuk sebagai destinasi wisata.

E. Definisi Operasional

Kesalahan penafsiran judul penelitian dapat menimbulkan kesimpulan dan pemahaman lain dari penelitian. Maka diperlukan definisi operasional guna menghindari hal-hal tersebut. batasan dalam definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan dalam hal ini didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana untuk membuat dan atau memperbaiki satu objek ataupun kawasan wisata yang sedang berjalan atau menambah jenis wisata baru

2. Sungai Cimanuk

Berkenaan dengan ruang lingkup wilayah atau lokasi penelitian maka Sungai Cimanuk dalam hal ini merupakan sungai sepanjang ± 6 km yaitu dimulai dari Desa Bojongsari sampai dengan Desa Pagirikan dan memiliki potensi wisata baik dari sungainya sendiri maupun dari daerah yang dialiri.

3. Tanggul

Tanggul adalah bangunan pengendali sungai yang dibangun dengan persyaratan teknis tertentu untuk melindungi daerah sekitar sungai terhadap limpasan air sungai

4. Objek

Yang dimaksud objek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu (Sungai Cimanuk dan daerah yang dialiri).

5. Daya Tarik

Yaitu segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan yang dimiliki oleh Sungai Cimanuk dan Daerah sekitarnya.